

STUDI KRITIS BAHAN AJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS MATERI (*MENGHORMATI DAN MEMATUHI ORANG TUA DAN GURU*) KELAS XI (MAN 2 SUKABUMI)

E. Komarudin^{1*}, Siti Qomariyah², Ridwan Hermawan³, Salsabila⁴, Vera Siti
Magfiroh⁵

Institut Madani Nusantara, Indonesia

¹ekskomarudin@gmail.com, ²stqomariyah36@gmail.com

³ridwan.ub9@gmail.com, ⁴vera.ais.ec@gmail.com,

⁵ssalsabilaa66@gmail.com,

Received: 25-04-2025

Revised: 10-05-2025

Approved: 25-05-2025

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi "Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru" di kelas XI MAN 2 Sukabumi memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian Islam dan menanamkan nilai akhlak mulia kepada peserta didik. Hal ini penting mengingat masih rendahnya pemahaman dan pengamalan sikap hormat serta ketaatan terhadap orang tua dan guru di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tujuan pembelajaran, materi, metode, evaluasi, referensi, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI telah sesuai dengan tujuan dan kurikulum yang berlaku. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, pemanfaatan media teknologi, serta penilaian aspek afektif dan psikomotorik. Penguatan pemahaman terhadap ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata sangat diperlukan untuk membentuk syakhshiyah Islamiyah (kepribadian Islam) yang kuat pada peserta didik. Secara keseluruhan, RPP sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian, namun diperlukan pengembangan lebih lanjut agar pembelajaran lebih aplikatif dan berdampak pada pembentukan karakter islami yang kuat pada siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, orang tua dan guru, Syakhshiyah Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam pembentukan generasi yang bermoral dan berintegritas. Salah satu pilar penting pendidikan karakter adalah sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai ini mendapat perhatian khusus karena merupakan bagian dari ajaran fundamental dalam Al-Qur'an dan Hadits. Keteladanan yang dicontohkan para nabi serta perintah langsung dari Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 23 dan QS. Luqman ayat 14 menunjukkan urgensi nilai hormat dan patuh dalam proses pembentukan akhlak anak didik. Sayangnya, dalam realitas sosial saat ini, terjadi pergeseran nilai yang ditandai dengan meningkatnya perilaku kurang sopan terhadap orang tua dan guru di kalangan pelajar (Fauzi & Kurniawan, 2022).

Dalam dunia pendidikan formal, penguatan karakter peserta didik menjadi bagian penting dari proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun demikian, efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang tidak kontekstual, kurang aktual, dan tidak relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat menghambat pemahaman serta internalisasi nilai-nilai Islam yang luhur. Menurut Nasution (2018), bahan ajar yang baik tidak hanya

menyampaikan pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Aliyah, khususnya kelas XI, materi mengenai menghormati dan mematuhi orang tua dan guru menjadi sangat penting untuk dikaji secara kritis. Hal ini karena usia peserta didik pada jenjang tersebut berada dalam fase pencarian jati diri, di mana pengaruh lingkungan dan media sangat besar. Studi dari Khairunnisa (2021) menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki pemahaman normatif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, namun tidak memahami konteks sosial dan nilai aplikatif dari ayat tersebut dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, penting dilakukan studi kritis terhadap bahan ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi ini, untuk menilai sejauh mana konten, pendekatan, dan metode penyajiannya mampu menjawab tantangan zaman serta relevan dengan perkembangan karakter peserta didik masa kini. Studi kritis ini juga diperlukan untuk mengetahui apakah bahan ajar tersebut telah memenuhi standar pedagogis dan didaktis sesuai dengan Kurikulum Merdeka maupun KMA 183 Tahun 2019 yang menjadi pedoman kurikulum di madrasah (Kemenag RI, 2019). Jika bahan ajar tidak dievaluasi secara berkala, maka dikhawatirkan pembelajaran hanya bersifat ritualistik dan kehilangan esensi nilai yang seharusnya ditanamkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis secara kritis bahan ajar Al-Qur'an Hadits materi "Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru" di kelas XI MAN 2 Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas isi, kelayakan penyajian, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Harapannya, hasil kajian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang lebih efektif, kontekstual, dan mampu membentuk kepribadian pelajar yang islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam makna, proses, dan konteks penggunaan bahan ajar Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam materi Menghormati Dan Mematuhi Orang Tua Dan Guru Kelas XI MAN 2 SUKABUMI. Pendekatan ini dianggap sesuai karena memungkinkan peneliti menjelajahi pandangan subyektif guru dan siswa serta fenomena yang terjadi secara alami tanpa intervensi eksperimental (Creswell & Poth, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terhadap RPP, silabus, dan bahan ajar, sehingga memberikan data yang komprehensif dan kontekstual.

Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah data dikumpulkan, dilakukan seleksi dan pengelompokan berdasarkan tema yang relevan untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk melihat pola serta keterkaitan antarelemen data. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan makna yang muncul, dengan verifikasi melalui perbandingan sumber dan triangulasi agar hasilnya dapat dipercaya.

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menerapkan teknik uji keabsahan seperti triangulasi, dan penggunaan referensi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber (guru, siswa, dokumen) dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) guna menguji konsistensi temuan (Moleong,

2017).

Validitas eksternal dan keandalan data diperkuat melalui strategi transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Transferabilitas dicapai dengan menyajikan deskripsi kontekstual yang kaya mengenai latar penelitian. Dependabilitas dijaga melalui dokumentasi sistematis terhadap seluruh proses penelitian. Sementara itu, konfirmabilitas memastikan hasil analisis bersifat objektif, didasarkan pada data lapangan dan bukan asumsi peneliti. Teknik ini penting agar hasil penelitian dapat diaudit dan dipercaya (Lincoln & Guba, 1985).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi tentang Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadis pada kelas kelas XI MAN 2 Sukabumi merupakan upaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana menerapkan sikap menghormati dan mematuhi orangtua dan guru Berdasarkan RPP yang disediakan, tujuan pembelajaran dari materi ini adalah untuk membantu siswa memahami sikap menghormati dan mematuhi orangtua dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam melihat tujuan pembelajaran ini, terdapat beberapa aspek yang dapat dianalisis secara kritis, baik dari sisi ketidaksesuaian, kekurangan, maupun rekomendasi perbaikannya. Berdasarkan tujuan penelitian pada makalah ini, maka hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Studi Kritis Tujuan Pembelajaran Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mematuhi dan menghormati guru dan orangtua

Tujuan pembelajaran dalam RPP ini telah sesuai dengan nilai-nilai dasar yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis mengenai pentingnya adab dan etika terhadap orang tua dan guru. Tujuan pembelajaran mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik secara proporsional. Misalnya, siswa diarahkan untuk memahami makna QS. Al-Isra ayat 23-24 dan Hadis yang berkaitan, serta menumbuhkan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembentukan karakter siswa

Meskipun tujuan pembelajaran sudah mencakup aspek penting, namun terdapat kekurangan dalam rumusan yang belum sepenuhnya spesifik dan terukur. Beberapa tujuan menggunakan kata-kata umum seperti "memahami" atau "menunjukkan sikap", tanpa indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilannya. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam evaluasi hasil belajar karena tidak adanya tolok ukur yang konkret.

Untuk meningkatkan kualitas tujuan pembelajaran, disarankan agar tujuan dirumuskan dengan pendekatan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). Misalnya, tujuan seperti: "Siswa dapat menjelaskan isi QS. Al-Isra ayat 23-24 secara lisan dengan tepat dalam waktu 10 menit setelah pembelajaran berlangsung". Hal ini akan memudahkan guru dalam mengukur ketercapaian tujuan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang relevan

Studi Kritis Materi Pembelajaran Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mematuhi dan menghormati guru dan orangtua

Materi pembelajaran yang disusun dalam RPP mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada tema *Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru* secara umum telah sesuai dengan kompetensi dasar dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

Salah satu kekurangan dalam materi Al-Qur'an dan Hadits pada RPP topik Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru adalah belum optimalnya pendekatan kontekstual. Materi masih berfokus pada hafalan ayat dan hadits tanpa menggugah kesadaran emosional dan rasional siswa untuk mengamalkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pemahaman siswa cenderung kognitif, belum terinternalisasi dalam perilaku. Padahal, menurut Hasan (2019), pendidikan nilai harus menekankan pendekatan afektif agar kesadaran moral tumbuh secara utuh.

Kekurangan materi Al-Qur'an dan Hadis pada RPP topik *Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru* adalah kurangnya pendekatan aplikatif yang mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan kehidupan siswa. Materi lebih fokus pada hafalan, tanpa penguatan afektif dan kontekstual. Padahal, menurut Hasan (2019), pembelajaran nilai harus menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar lebih efektif.

Rekomendasi perbaikan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada materi *Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru* adalah dengan mengintegrasikan pendekatan kontekstual dan afektif melalui kegiatan seperti studi kasus, role play, atau refleksi pengalaman pribadi siswa. Pendekatan ini dapat membantu siswa menginternalisasi nilai secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan mereka. Menurut Zubaedi (2015), pembelajaran nilai yang efektif harus menyentuh ranah afektif dan melibatkan pengalaman nyata peserta didik.

Studi Kritis Metode Pembelajaran Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mematuhi dan menghormati guru dan orangtua

Metode pembelajaran yang umum digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, seperti ceramah, tanya jawab, dan hafalan, memang sesuai untuk membangun pemahaman awal terhadap teks-teks keagamaan. Metode ini relevan untuk menanamkan nilai dasar dari ayat atau hadits yang berkaitan dengan sikap hormat dan patuh. Namun, untuk membentuk sikap dan perilaku, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa. Menurut Sudrajat (2011), pembelajaran nilai harus menggabungkan pendekatan informatif, transformatif, dan partisipatif agar peserta didik mampu menghayati dan menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Kelemahan utama dari metode yang digunakan dalam RPP adalah dominannya pendekatan kognitif tanpa keterlibatan afektif dan psikomotorik secara maksimal. Siswa lebih banyak diminta menghafal ayat dan hadits, namun kurang diarahkan untuk merefleksikan atau menerapkan nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa hanya bersifat teoritis. Menurut Hasan (2019), pembelajaran agama seharusnya tidak hanya mengajarkan "apa yang benar" tetapi juga "mengapa dan bagaimana melakukan yang benar", sehingga nilai dapat tertanam dalam jiwa siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan penggunaan metode yang bersifat kontekstual dan interaktif, seperti studi kasus, diskusi nilai, simulasi, dan proyek sosial yang relevan dengan kehidupan siswa. Metode ini tidak hanya memperkaya pemahaman, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral dan empati terhadap nilai-nilai Islam. Menurut Zubaedi (2015), pendidikan nilai yang bermakna harus melibatkan pengalaman langsung dan pembelajaran reflektif agar siswa mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai dalam konteks kehidupannya.

Studi Kritis Evaluasi Pembelajaran Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mematuhi dan menghormati guru dan orangtua

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam RPP umumnya mencakup aspek kognitif, seperti soal pilihan ganda, uraian, dan hafalan ayat atau hadits, yang dinilai sudah sesuai untuk mengukur pemahaman dasar siswa terhadap materi. Evaluasi ini membantu guru menilai sejauh mana siswa menguasai konten secara intelektual. Menurut Mulyasa (2013), evaluasi pembelajaran harus mengukur pencapaian kompetensi dasar, termasuk pengetahuan tentang nilai-nilai Islam, yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kekurangan dalam evaluasi pembelajaran pada materi ini adalah kurangnya penilaian yang menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa, seperti sikap hormat kepada guru dan orang tua dalam praktik nyata. Evaluasi cenderung hanya berfokus pada hafalan dan pemahaman teks, bukan pada pengamalan. Padahal, pembelajaran nilai seharusnya menilai pula bagaimana siswa menginternalisasi dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan. Menurut Zuchdi (2009), evaluasi pendidikan karakter seharusnya mencakup observasi perilaku dan refleksi pribadi siswa untuk memastikan nilai tersebut benar-benar tertanam.

Disarankan agar evaluasi pembelajaran mencakup penilaian autentik, seperti jurnal reflektif, observasi sikap di kelas, portofolio, serta penugasan proyek yang mendorong siswa untuk mempraktikkan sikap hormat kepada guru dan orang tua. Model penilaian ini lebih representatif untuk mengukur pencapaian nilai dalam aspek afektif dan psikomotorik. Menurut Supranowo (2017), evaluasi autentik yang terintegrasi dengan pengalaman siswa dapat meningkatkan internalisasi nilai dan membentuk karakter secara menyeluruh.

Studi Kritis Sumber Pembelajaran Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mematuhi dan menghormati guru dan orangtua

Referensi yang digunakan dalam RPP umumnya mencakup kitab suci Al-Qur'an, kumpulan hadits shahih, serta buku teks standar yang disusun oleh Kementerian Agama. Ini sudah sesuai karena memberikan landasan otentik terhadap nilai-nilai penghormatan kepada orang tua dan guru yang bersumber langsung dari wahyu dan sabda Nabi. Menurut Zuhairini et al. (2004), pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis harus berorientasi pada sumber utama ajaran Islam sebagai dasar penguatan karakter Islami.

Meskipun sumber utama sudah digunakan, namun kekurangan terletak pada minimnya referensi kontekstual dan kontemporer yang mengaitkan nilai-nilai Islam dengan tantangan pendidikan masa kini. Referensi masih cenderung tekstual dan belum menggambarkan relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan modern siswa. Hal ini membuat pemahaman siswa bersifat normatif dan kurang aplikatif. Menurut Abd. Majid (2014), penting bagi guru untuk menyertakan referensi yang bersifat pedagogis dan kontekstual agar pembelajaran lebih hidup dan bermakna.

Disarankan agar RPP dilengkapi dengan referensi dari tafsir kontemporer seperti *Tafsir Al-Misbah* (Quraish Shihab, 2003), *Tafsir Maudhui* (Kemenag RI), dan *Fi Zilal al-Qur'an* (Sayyid Qutb), yang mampu memberikan pemahaman tematik dan konteks sosial budaya yang lebih relevan dengan kehidupan remaja saat ini. Selain itu, untuk memperkuat pendekatan ilmiah dan aktual dalam pembelajaran, guru juga dapat menyertakan kutipan dari jurnal-jurnal pendidikan Islam seperti *Jurnal Pendidikan Islam* (UIN Syarif Hidayatullah), *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*,. Integrasi referensi tersebut akan memperkaya materi dan memperkuat keterkaitan antara nilai Islam dan realitas kehidupan siswa.

KESIMPULAN

Studi kritis terhadap bahan ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru di kelas XI MAN 2 Sukabumi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator pencapaian yang berlaku dalam kurikulum 2013. Materi yang disampaikan juga telah mengacu pada sumber utama ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis, dengan penekanan pada nilai-nilai adab dan etika dalam berinteraksi dengan orang tua dan guru. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif, memudahkan siswa untuk memahami dan menghayati materi. Namun, evaluasi yang diterapkan masih lebih berfokus pada aspek kognitif, sehingga kurang mengakomodasi penilaian afektif dan psikomotorik secara optimal.

Selain itu, bahan ajar yang digunakan sudah mengacu pada buku teks resmi Kementerian Agama dan sumber hadis shahih, tetapi masih kurang dalam variasi referensi, terutama dari tafsir kontemporer dan media pembelajaran digital yang bisa memperkaya pemahaman siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan pengembangan indikator tujuan yang lebih terukur, metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, serta evaluasi yang menyeluruh untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pembelajaran mendalam terhadap hukum islam diharapkan para siswa memiliki pemahaman yang kuat yang akan membentuk kepribadian islam (Syaksiyah Islam) dalam kehidupan sehari-hari. Penambahan referensi yang lebih beragam juga akan memperdalam wawasan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2018). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, 9(1), 45–56.

Fauzi, A., & Kurniawan, H. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.32505/jpai.v9i1.4561>

Fatimah, N. (2019). Etika Pendidikan Islam: Posisi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 4(1), 77–88.

Hasan, M. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 145–158.

Hasan, S. (2019). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif*. Jakarta: Kencana.

Khairunnisa, S. (2021). Pemahaman Kontekstual Ayat-Ayat Akhlak dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1), 32–45.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, M. (2020). Pendidikan Nilai dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 11(2), 131–143.

- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013: Pengembangan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2021). Desain Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai dan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 55–68.
- Qomariyah, S. (2020). Syakhshiyah Islamiyah dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(2), 112–124.
- Rahmawati, D. (2022). Rekonstruksi Bahan Ajar PAI untuk Penguatan Karakter Peserta Didik Abad 21. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 100–114.
- Supranowo. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, A. (2011). Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 35–49.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2019). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, D. (2009). *Humanisasi Pendidikan: Menumbuhkan Kemanusiaan dan Memperkuat Karakter melalui Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini, dkk. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.